

DETERMINASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS SUB SEKTOR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Esti Nur Eini¹, Jennyta Rainmel², Nur Azmi Ananda³, Oky Kusuma⁴, Widia Putri Prihutami⁵
Program Studi S-1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

Email: azmiananda05@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan mencari bukti nyata mengenai pengaruh green accounting, profitabilitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang. Objek penelitian ini mencakup 64 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel yang akan digunakan dalam penulisan. Data dari sampel tersebut dianalisis menggunakan program EvIEWS 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara terpisah, profitabilitas dan green accounting tidak memengaruhi kinerja keuangan. Namun, leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa green accounting, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi manajerial dan saran yang relevan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

This paper aims to analyze and find concrete evidence regarding the influence of green accounting, profitability, and leverage on the financial performance of mining companies. The research subjects included 64 companies selected using a purposive sampling method, resulting in 10 companies as samples for use in this paper. Data from these samples were analyzed using EvIEWS 13. The results showed that profitability and green accounting did not affect financial performance separately. However, leverage did. From this research, it can be concluded that green accounting, profitability, and leverage jointly contribute to the financial performance of mining companies. Furthermore, this study also provides managerial implications and relevant suggestions.

Keywords : *Green Accounting, Profitability, Leverage and Financial Performance*

Article history

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 1481
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kenaikan harga komoditas diantisipasi akan mendukung pertumbuhan ekspor. Sebagai contoh, harga minyak diperkirakan naik di paruh kedua tahun 2024 karena pengurangan cadangan minyak global yang dipicu oleh pengurangan produksi OPEC+ (Putra, 2025). Tren ini kemungkinan besar meningkatkan ekspor minyak dan gas Indonesia. Dalam triwulan kedua tahun 2024, kinerja ekspor menunjukkan campuran antara kenaikan dan penurunan tahunan. Terutama, sumber daya mineral, yang merupakan kontributor utama ekspor nonmigas Indonesia, mengalami penurunan sebesar 10,09% (y.o.y), turun dari USD19,76 miliar pada triwulan kedua tahun 2023 menjadi USD17,76 miliar pada triwulan kedua tahun 2024.

Dengan adanya permasalahan tersebut, perusahaan perlu mempunyai cara untuk mengevaluasi kinerjanya, yaitu dengan menilai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menjelaskan bagaimana bisnis perusahaan dijalankan dan apa yang telah dicapai dari kegiatan tersebut. Pencapaian bisnis perusahaan ditunjukkan dengan adanya laba, karena kemampuan perusahaan dinilai dari jumlah laba yang dihasilkan. Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Salah satu alasan pentingnya ROA adalah sebagai salah satu acuan bagi investor dalam mengevaluasi investasi sebelum memutuskan untuk memasukkan dana (Faizah, 2020).

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh green accounting dalam kinerja keuangan perusahaan pertambangan
2. Penilaian menurut masyarakat dan investor tentang penerapan green accounting dalam perusahaan pertambangan
3. Tantangan yang akan dihadapi dalam penerapan green accounting
4. Pengaruh profitabilitas terhadap persepsi pasar dan penilaian investor dalam perusahaan pertambangan
5. Faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan
6. Dampak Positif dan negatif kinerja lingkungan terhadap terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan
7. Cara leverage dalam mempengaruhi 2 kinerja keuangan perusahaan pertambangan

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Apakah green accounting mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
- b. Apakah profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
- c. Apakah leverage mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

1.3 TUJUAN PENULISAN

- a. Mengetahui pengaruh green accounting dalam kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan
- b. Mengetahui dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan
- c. Mengetahui dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan

d. Menginvestigasi interaksi antar variabel dalam mempengaruhi kinerja keuangan

KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 KINERJA KEUANGAN

Kinerja Keuangan berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya serta operasionalnya demi meraih tujuan bisnis. Kinerja keuangan yang memuaskan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan maksimum, menjaga stabilitas finansial, dan memberikan nilai kepada para pemegang saham (Badariah & Rofidotul Jannah, 2022).

1. Manfaat Kinerja Keuangan

Terdapat beberapa manfaat yaitu :

- Untuk menilai hasil yang telah diraih oleh sebuah organisasi selama periode tertentu yang menunjukkan tingkat keberhasilan implementasi aktivitasnya.
- Untuk mengamati peran satu bagian dalam mencapai tujuan keseluruhan perusahaan.
- Dapat dijadikan landasan dalam penetapan strategi perusahaan di masa depan.
- Menjadi panduan dalam pengambilan keputusan dan aktivitas organisasi secara umum dan untuk divisi atau bagian tertentu dengan khusus.
- Sebagai landasan dalam menentukan kebijakan investasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2. Factor yang dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Adapun hal-hal yang berpengaruh terhadap performa keuangan adalah sebagai berikut :

- Karyawan : terkait dengan kemampuan dan perkembangan dalam tugas yang diemban.
- Tugas : berhubungan dengan perancangan pekerjaan, deskripsi tugas dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.
- Proses kerja : meliputi sistem, prosedur pendelegasian serta kontrol dan struktur organisasi.
- Suasana kerja : mencakup faktor-faktor lokasi dan keadaan kerja, budaya organisasi serta komunikasi.

3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2021) terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penulisan ini

1) Rasio Likuiditas

Merupakan alat yang dapat mengukur kemampuan atau kapabilitas sebuah perusahaan untuk dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang ditanggungnya

- a. Resiko Lancar : berfungsi sebagai instrumen untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat saat jatuh tempo untuk pelunasan total.

$$\text{current ratio} = \text{Assset lancar} / \text{hutang lancar}$$

- b. Cash Ratio : adalah perbandingan yang umumnya digunakan untuk mengukur berapa banyak kas yang ada saat ini untuk kebutuhan membayar hutang.

$$\text{cash ratio} = \text{kas} / \text{hutang lancar}$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2021:159) Debt to equity ratio yakni alat pengukur yang digunakan sebagai alat untuk menghitung utang terhadap ekuitas.

$$\text{DER} = \text{total hutang} / \text{total equity}$$

3) Rasio Profitabilitas

Berfungsi sebagai perangkat untuk menghitung pendapatan dalam kesuksesan operasional dalam jangka waktu tertentu.

- a. Gross profit margin ratio : dirancang untuk menghitung seberapa besar laba kotor dari setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{gross profit margin} = \text{Laba kotor} / \text{Penjualan}$$

- b. Net profit margin ratio : yaitu berfungsi sebagai metode untuk menghitung seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan barang suatu perusahaan

$$\text{net profit margin} = \text{laba bersih} / \text{penjualan}$$

2.2 Green Accounting

Menurut Pratini (2003) Green accounting juga dapat menurunkan risiko perusahaan dengan mengurangi potensi kerugian dari tuntutan hukum terkait lingkungan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kinerja keuangan jangka Panjang. Green accounting atau akuntansi hijau merupakan pendekatan yang menekankan pada pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada keputusan investasi dan efisiensi biaya jangka panjang (Putri et al., 2024)

Terdapat beberapa peraturan yang mengatur terkait Green Accounting seperti :

- UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup.

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Mengatur kewajiban bagi perseroan yang terkait dengan sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara patut dan wajar

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik

1. Fungsi dan Peran

Fungsi dan Peran green accounting dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- Fungsi Internal
Dapat dilakukan dengan mengelola dan menganalisis biaya pelestarian lingkungan dengan cara mempertimbangkan pelestarian lingkungan yang efektif dan efisien melalui pengambilan keputusan yang tepat.
- Fungsi Eksternal
Merupakan fungsi yang dapat mempengaruhi stakeholder dalam mengambil keputusan. Dengan harapan bahwa hasil akuntansi berfungsi dengan baik sehingga dapat menjadi alat bagi organisasi untuk memenuhi tanggung jawab mereka atas akuntabilitas kepada para stakeholder dan mengevaluasi kegiatan pelestarian lingkungan

2. Pengukuran Green Accounting

Dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan Global Reporting Initiative (GRI) atau Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup (PROPER)

1. Menggunakan PROPER

Program PROPER adalah langkah dari Kementerian Lingkungan Hidup bertujuan untuk mendorong perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang baik. Penilaian dilakukan melalui sistem warna, mulai dari emas hingga hitam, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola lingkungan.

2. Menggunakan GRI

Inisiatif Pelaporan Global (GRI) merupakan lembaga yang bersifat mandiri dan menawarkan standar internasional untuk membantu perusahaan, pemerintah, serta institusi lainnya melaporkan pengaruh mereka terhadap masalah seperti perubahan iklim dan hak asasi manusia. Dengan adanya tekanan semakin besar untuk keterbukaan dari pihak berkepentingan, sejumlah perusahaan kini mulai merilis laporan mengenai keberlanjutan atau tanggung jawab sosial korporasi (CSR).

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham (Novita et al., 2022). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan semakin bertambah pula laba bersih perusahaan yang didapatkan (Damayanti & Darmayanti, 2021). Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas ada beberapa tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas antara lain:

- Mengetahui perkembangan laba

Rasio profitabilitas berperan penting dalam memantau perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan rasio ini dengan periode sebelumnya, perusahaan dapat mengidentifikasi tren kinerja keuangan, mengevaluasi efektivitas strategi bisnis, dan mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan.

- Mengetahui perkembangan laba

Rasio profitabilitas berperan penting dalam memantau perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan rasio ini dengan periode sebelumnya, perusahaan dapat mengidentifikasi tren kinerja keuangan, mengevaluasi efektivitas strategi bisnis, dan mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan.

- Menilai laba Perusahaan

Dengan menggunakan rasio profitabilitas ini, kita dapat menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan.

- Mengetahui besarnya nilai laba

Rasio profitabilitas memberikan gambaran yang jelas tentang besarnya nilai laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan menganalisis rasio ini, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara lebih mendalam, mengidentifikasi tren

pertumbuhan laba, dan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

- Membandingkan kinerja Perusahaan

Rasio profitabilitas memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sehingga dapat mengidentifikasi posisi kompetitif perusahaan. Dengan menganalisis rasio ini, manajemen dapat memahami bagaimana perusahaan mereka berkinerja relatif terhadap pesaing, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan daya saing

- Membandingkan kinerja Perusahaan

Rasio profitabilitas memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sehingga dapat mengidentifikasi posisi kompetitif perusahaan. Dengan menganalisis rasio ini, manajemen dapat memahami bagaimana perusahaan mereka berkinerja relatif terhadap pesaing, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan daya saing.

- Membantu investor

Investor menggunakan rasio profitabilitas untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik dengan memahami potensi keuntungan dari investasi mereka. Dengan menganalisis rasio ini, investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam, membandingkan profitabilitas perusahaan dengan pesaing di industri yang sama, dan menilai apakah perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan.

- Membantu manajemen

Manajemen perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengambil keputusan strategis yang bertujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis rasio ini, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan optimalisasi penggunaan aset.

1. Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio juga memberikan ukuran Tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Situmorang, 2021). Setiap rasio memiliki fokus yang berbeda dan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memahami dan menguasai penggunaan rasio profitabilitas ini guna mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara menyeluruh. Jenis-jenis rasio Profitabilitas yang dapat di gunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu :

- Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor adalah metrik keuangan yang menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan produk atau jasa.

- Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan atau penjualan bersihnya. Ini memperhitungkan semua biaya yang dihadapi bisnis, termasuk biaya operasional, pajak, dan bunga.

- **Return on Asset (ROA)**
Return on Assets (ROA) atau pengembalian aset adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA juga sering digunakan oleh investor dan analis untuk membandingkan efisiensi penggunaan aset antara perusahaan- perusahaan dalam industri yang sama.
- **Return on Equity (ROE)**
Return on Equity (ROE) atau pengembalian ekuitas adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini mengindikasikan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.
- **Return on Investment (ROI)**
Return On Investment (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau profitabilitas suatu investasi. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif investasi tersebut dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi ROI, semakin efisien dan menguntungkan investasi tersebut dianggap.

2.4 Leverage

Menurut Kasmir (2017:151) mengatakan bahwa leverage sebagai rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Menurut Widhi & Suarmanayasa (2021) mengatakan bahwa leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki Bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa leverage adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam membayar seluruh kewajibannya.

1. Jenis Rasio Leverage

Jenis-jenis rasio leverage yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu :

- **Debt to Equity Ratio (DER)**
Menurut Kasmir (2016:157) mengatakan bahwa Debt to Equity (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sedangkan menurut Suryani & Hamzah, (2019) mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.
- **Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)**
Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2018:156)
- **Times Interest Earned**
Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga

tahunannya. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam jangka Panjang menghilangkan kepercayaan dari para kreditor (Kasmir, 2018:160).

Dalam penulisan ini, rasio leverage yang digunakan peneliti untuk mengukur leverage adalah Debt to Equity Ratio (DER). Peneliti menggunakan DER karena semakin tinggi DER, semakin besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan akibat bergantung pada hutang. Perusahaan dengan DER tinggi mungkin memiliki sumber daya terbatas untuk mengungkapkan keberlanjutan dan pelaporannya. DER dianggap sebagai indikator yang relevan untuk mengukur hubungan antara risiko keuangan perusahaan energi dengan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan mereka, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan memenuhi tuntutan dari pemangku kepentingan terkait keberlanjutan.

2.5 Penulisan Terdahulu

Tabel 1.1 Green Accounting terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variable Bebas Yang Relevan	Pengukur an	Hasil	DOI
1	Sindy Firantia Dewi, Ade Imam Muslim	Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan	130 perusahaan	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84
2	Ni Made Yulianing si, Made Arie Wahyuni	Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan	60 Perusahaan	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2
3	Astari Dianty, Gita Nurrahim (2022)	Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan	47 perusahaan (2017/2020)	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/eprofit/article/view/529/476

4	Widya (2021)	Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan	perusahaan pertambangan dan manufaktur	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap	https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16888
		Perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2015-2019)	Perusahaan yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2015-2019			kinerja keuangan	id/eprint/16888
5	Sigit, Tommy, Immi & Hana, (2023)	analisis penerapan green accounting pada kinerja keuangan PT UNILEVER INDONESIA Tbk	PT Unilever Indonesia Tbk	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://doi.org/10.56127/jukim.v2i01.498

Tabel 1.2 Profitabilitas terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variable Bebas Yang Relevan	Pengukuran	Hasil	DOI
1	Nadila Sari, Peng Wi (2022)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 - 2021	76 perusahaan (2018/ 2021)	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga
2	Devika Andriani Marpaung &	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan	12 perusahaan (2015/2020)	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap	DOI: https://doi.org/10.51510/j

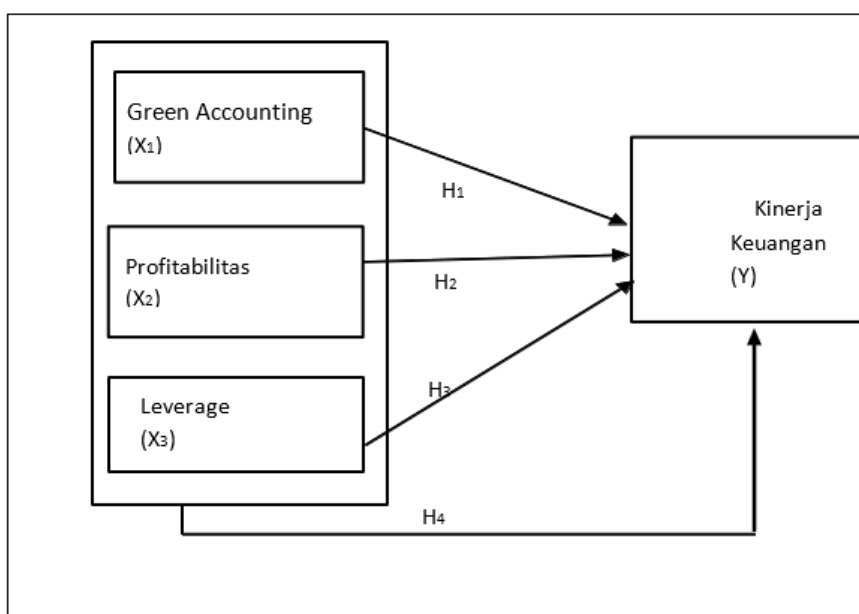
	Endang Kurniati	terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Nilai pada			kinerja keuangan	akp.v5i1 .770
3	Ikfan Rahmand a, Rahmi Widyanti & Basuki Ikfanrah mandai	Pengaruh rasio likuiditas solvabilitas aktivitas dan profitabilitas Terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di (BEI) periode tahun 2016-2020	Perusahaa n Telekomun ikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penulisan yaitu tahun 2016-2020	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ALSH/article/download/6830/3723
4	Putri Hidayatul Fajrin	analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	https://www.academica.edu/download/109281679/731.pdf
5	Joni Tesmant o & Naftalia Meilani Angeline	pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan Perusahaan di PT BCA Tbk	PT BCA .Tbk	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT BCA .Tbk	https://journal.sinovex.id/index.php/sinovex/article/view/110/107

Tabel 1.3 Leverage terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variable Bebas Yang Relevan	Pengukuran	Hasil	DOI
1	Wiwi Widyas Hasti & Maryani & Arif Makshun	Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan	52 perusahaan (2020/2021)	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan	https://doi.org/10.35912/r.ambis.v2i2.1544
2	Barlia Annis Syahzuni & Ratna Dewi Sari	Pengaruh kualitas laba dan financial leverage terhadap kinerja keuangan dengan reaksi pasar sebagai variabel intervening	60 perusahaan (2015/2019)	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan	https://dx.doi.org/10.30813/jab.v15i1.2932
3	Muhammad Rizki Gemilang & Slamet Wiyono	Good corporate governance struktur modal leverage dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan	perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020.	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan	https://doi.org/10.25105/ji.et.v2i2.14048
4	Evi Wulandari, & Emmelia Tan	Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 - 2021)	perusahaan kimia yang terdaftar di BEI (2017/2021)	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan	https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771

5	LUSIANN A	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)	34 Perusahaan (2018/2019)	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan	https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/45613
---	-----------	--	------------------------------	----------	-----	---	---

2.6 Kerangka Pemikiran



Kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan finansial dan operasionalnya. Dalam industri pertambangan, yang sangat bergantung pada sumber daya alam dan terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas global, kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor-faktor yang akan dibahas dalam penulisan ini meliputi green accounting, intellectual capital, profitabilitas, dan leverage, yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kebutuhan investasi yang besar, ketergantungan pada lingkungan, hingga regulasi yang semakin ketat terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap green accounting, intellectual capital, profitabilitas, dan leverage sangat penting untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kinerja keuangan yang optimal.

2.7 Hipotesis Penelitian

- H1 : Green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

- H3 : Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan
- H4 : Green accounting, Profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan menurut Sugiyono (2020) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penulisan dilakukan dengan cara yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku. Data sekunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode penulisan kuantitatif, menurut Sugiyono (2020). Metode penulisan kuantitatif adalah metode penulisan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hiptesis yang telah ditetapkan. Studi ini memiliki batasan pengambilan data selama 4 tahun, mulai tahun 2020-2023. Penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menemukan dan mempelajari bagaimana Green accounting, intellectual capital, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

3.1 HASIL PENULISAN

3.1.1 Uji Regresi Logistik Data Panel

Pemilihan model terbaik di antara CEM, FEM, dan REM untuk akurasi hubungan variabel. Tujuan utama dari tahapan ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen. Melalui pengujian regresi ini, peneliti dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang memengaruhi kinerja perusahaan sehingga hasil akhirnya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Model Efek Umum (Common Effect Model/CEM)
CEM merupakan pendekatan yang paling sederhana dalam regresi panel. Model ini memperlakukan seluruh data seolah-olah berasal dari satu kelompok tanpa membedakan karakteristik masing-masing perusahaan maupun periode waktu.
- Model Efek Tetap (Fixed Effect Model/FEM)
FEM digunakan ketika terdapat dugaan bahwa masing-masing perusahaan memiliki karakteristik khusus yang tidak terlihat dalam data, tetapi dapat memengaruhi hasil regresi. Model ini memasukkan variabel dummy untuk menangkap perbedaan antar perusahaan.
- Model Efek Acak (Random Effect Model/REM)
Model Efek Acak (REM) merupakan salah satu teknik analisis regresi yang dirancang untuk mengatasi situasi di mana data yang diamati memiliki komponen efek acak yang berasal dari setiap unit pengamatan.

3.1.2 Uji Regresi Logistik Data Panel

- Uji Chow
Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk digunakan.

- Uji Hausman
Tahap berikutnya adalah menjalankan uji Hausman melalui Eviews 13 untuk membandingkan apakah model yang lebih layak digunakan adalah fixed effect atau random effect.
- Uji Lagrange Multiplier
Pada analisis regresi data panel, uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan parameter yang signifikan.
- Uji Asumsi
Setelah proses pemilihan model dilakukan, model yang diputuskan untuk digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Tahapan berikutnya adalah melakukan serangkaian uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis data panel yang diterapkan bebas dari gangguan yang dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.
- Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk memilih apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mengikuti distribusi normal pada regresi.
- Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas dipergunakan buat mengusut contoh regresi buat mengetahui terjadi atau ada ketidaksamaan varian residual berasal satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.1.3 Uji Hipotesis

Uji Pengujian hipotesis ialah proses krusial pada analisis regresi data panel yang memilih validitas hipotesis yang diuji. Proses ini mempelajari dampak 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel atau rasio pada persamaan linier, sebagai akibatnya bisa dirancang keputusan yang sempurna. Pada penelitian ini metode yang dipergunakan buat menguji hipotesis merupakan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Koefisien Determinasi (R²).

- Uji Parsial (T)
Uji parsial dilakukan buat mengetahui korelasi antar masing-masing variabel independen menggunakan variabel dependen dan taraf pengaruhnya.
- Uji Simultan (Uji F)
Uji simultan atau uji F dilakukan buat mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. pada penulisan ini, variabel independen mencakup (profitabilitas, likuiditas serta leverage), sedangkan variabel dependen merupakan pengungkapan corporate social responsibility.
- Koefisien Determinasi (R²)
Koefisien determinasi dilakukan buat mengukur seberapa besar variabel independen bisa mengungkapkan atau menandakan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hipotesis Pertama (H1)

Nilai koefisien green accounting sebanyak -61.73644 mengindikasikan green accounting mempunyai dampak positif terhadap pengungkapan kinerja keuangan Nilai signifikansi sebanyak $0.8269 < 0.05$ dengan nilai statistik sebesar $-0.220259 >$ tabel sebanyak 2,22814 mengindikasikan memiliki green accounting efek positif signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penulisan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 terbukti, yang merupakan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan.

4.2 Hipotesis Kedua (H2)

Nilai koefisien likuiditas sebanyak -0.040760 mengindikasikan likuiditas mempunyai dampak negatif terhadap pengungkapan kinerja keuangan. Nilai signifikansi sebanyak $0.8612 < 0.05$ dengan nilai statistik sebanyak $-0.176133 < \text{tabel}$ sebanyak 2,22814 mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keuangan. dengan demikian H2 tidak terbukti.

4.3 Hipotesis Ketiga (H3)

Nilai koefisien leverage sebanyak 1.119373 mengindikasikan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Nilai signifikansi sebanyak $0.0289 > 0.05$ menggunakan nilai statistik sebanyak $2.275208 < \text{tabel}$ sebanyak 2,22814 mengindikasikan bahwa leverage terhadap berpengaruh signifikan pengungkapan kinerja keuangan dengan demikian H3 terbukti.

4.4 Hipotesis Keempat (H4)

Hasil uji f memakai model terpilih yaitu CEM membuktikan bahwa nilai F statistik sebanyak 1.785761 lebih besar dari F tabel yaitu 4,75 ($1.785761 > 4,75$) yang berarti seluruh variabel independen yang terdiri dari green accounting (X1), profitabilitas (X2) serta leverage (X3) secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan kinerja keuangan(Y). dengan demikian H4 terbukti. pada akibat uji penulisan ini ada nilai Adjusted R-Squared memiliki nilai sebanyak 0.056998 merupakan green accounting (X1), profitabilitas (X2), dan leverage (X3) berkontribusi sebanyak 5,69% terhadap pengungkapan kinerja keuangan(Y).

KESIMPULAN

Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak Akuntansi Hijau terhadap Profitabilitas, serta Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan. Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Green Accounting (X1) tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.
- Profitabilitas (X2) tidak mempengaruhi kinerja keuangan.
- Leverage (X3) berpengaruh pada kinerja keuangan.
- Akuntansi Hijau (X1), Profitabilitas (X2), dan Leverage (X3) secara keseluruhan berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

Implikasi

Berdasarkan hasil penulisan ini, terdapat beberapa implikasi.

- Implikasi teoris menunjukkan bahwa Green Accounting, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan, serta menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tingkat profitabilitas yang baik bisa menjadi sinyal positif untuk perusahaan dalam mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial kepada investor.
- Implikasi manajerial menekankan bahwa Green Accounting, profitabilitas, dan leverage bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin Siregar, P., Harahap, A., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307-316.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208-217.
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Annas Lalo, & Muhammad Irwan Nur Hamiddin. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196-204.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Arsiyanti, N., Ahmar, N., & ... (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Green Accounting terhadap Financial Performance di Moderasi oleh Strategy Business. *Jurnal Greenation Ilmu* ..., 2(2), 120-132.
<https://greenationpublisher.org/JGIA/article/view/68%0Ahttps://greenationpublisher.org/JGIA/article/download/68/47>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212-225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Badariah, E., & Rofidotul Jannah. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, Vol. 3 No., 126-136.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116-125.
- Damayanti, N. K. R., & Darmayanti, N. P. A. (2021). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) SEBELUM DAN SESUDAH MERGER. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 635-637.

Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73.

<https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action (E-